



## SOSIALISASI PERJALANAN HAJI MELALUI KOMUNITAS PLATFORM ONLINE MUSLIMAH MENGAJI DAN MUAMALAH MUSLIMAH

Meti Astuti<sup>1</sup>  
STEI Hamfara Yogyakarta

<sup>1</sup> Prodi Perbankan Syariah STEI Hamfara Yogyakarta

[meti.ast81@gmail.com](mailto:meti.ast81@gmail.com)

recieved: Desember 2024
reviewed: Desember 2024
accepted: Januari 2025

### Abstact

*Hajj is the 5th pillar of Islam that must be carried out by all Muslims who are able. Being able is defined as having the ability and strength financially, security and health. Every time a Muslim successfully fulfills the 5th pillar of Islam, other Muslims are always enthusiastic to listen to the story and experience as well as take wisdom and lessons from the hajj journey. Delivered online to participants who have registered in advance. The socialization of this hajj journey is expected to increase literacy regarding the hajj, various obstacles faced and a series of manasik from which Muslims can learn lessons. So that it further motivates them to struggle and immediately perform the hajj pilgrimage to the Baitullah*

*Key words: Hajj, Baitullah, The 5<sup>th</sup> pillar of Islam*

### Abstrak

Haji merupakan rukun Islam ke 5 yang wajib dilaksanakan seluruh kaum muslimin dalam keadaan mampu. Mampu didefinisikan sebagai memiliki kemampuan dan kekuatan secara finansial, kemandirian dan kesehatan. Setiap ada seorang muslim yang berhasil menunaikan rukun Islam ke 5, maka kaum muslimin yang lain selalu antusias untuk mendengarkan cerita dan pengalaman sekaligus mengambil hikmah dan pelajaran dan perjalanan haji tersebut. Disampaikan secara online pada peserta yang telah mendaftar terlebih dahulu. Sosialisasi perjalanan haji ini diharapkan dapat meningkatkan literasi mengenai haji, berbagai kendala yang dihadapi serta rangkaian manasik yang dapat diambil pelajarannya oleh kaum muslimin. Sehingga semakin memotivasi mereka berjuang dan mensegerakan menunaikan ibadah haji ke Baitullah

Kata Kunci : Haji, Baitullah, Rukun Islam ke 5



## PENDAHULUAN

Pelaksanaan Haji dilaksanakan setahun hanya sekali. Rasulullah Saw bersabda : " Alhajju 'Arofah" Haji itu Arofah Artinya wukuf di arofah pada tanggal 9 Dzulhijjah. Barang siapa tidak berwukuf maka tidak berhaji. Dalam Al Qur'an Allah SWT berfirman :

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ .

"Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, Niscaya mereka akan datang kepadamu dgn berjalan kaki dan mengendarai onta yang kurus yang datang dari segenap penjuru dunia" QS Al Hajj : 27

Para tamu Allah yg datang ke tanah suci untuk beribadah haji menempuh melalui pesawat, Kapal laut, bus, mobil pribadi, truk dan jalan kaki . Baik atas pengelolaan setiap Negaranya (Haji Quota). Inisiatif pribadi ( Haji Backpacker) ataupun kelompok/Group (Travel Haji) sering kita lihat dan timbul rasa salut kepada mereka melintasi berbagai negara karena semangat panggilan berhaji . Mereka semua adalah Tamu nya Allah SWT.

Pelaksanaan Ibadah Haji di Indonesia banyak memiliki kendala salahsatunya adalah waktu tunggu yang lama dan biaya yang besar. Jika ada dari kalangan kaum muslimin yang berhasil menunaikan ibadah haji, maka telah menjadi kebiasaan yang baik, dimana masyarakat berbondong2 mendatangi dan meminta doa, mendengarkan cerita atau pengalaman menarik dan relijius selama berhaji. Sehingga jamah haji setelah pulang dari Mekkah, akan disambut gegap gempita , di datangi banyak kerabat dan handaitaulan serta menjadi sumber rujukan ummat atas perjalanan haji yang berhasil dilakukannya.

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim yang mampu secara fisik dan finansial. Selain sebagai bentuk ketaatan kepada Allah, haji juga merupakan momen spiritual yang mendalam bagi para jemaah. Dalam perjalanan ini, para jemaah tidak hanya diuji secara fisik, tetapi juga secara mental dan spiritual. Pengalaman haji dapat menjadi refleksi diri yang mendalam, di mana individu dapat mengevaluasi kehidupan mereka, memperkuat hubungan dengan Tuhan, serta meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan. Namun, pengalaman haji yang kaya dengan nilai-nilai spiritual ini seringkali tidak berhenti pada individu yang melaksanakannya. Ada potensi besar bagi para jemaah untuk berbagi refleksi mereka dengan masyarakat, sebagai bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dapat diwujudkan melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui penyampaian pengalaman dan hikmah yang diperoleh selama haji kepada masyarakat yang belum memiliki kesempatan untuk menunaikannya.

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para jemaah haji, terutama dalam menyebarkan nilai-nilai spiritual dan sosial yang mereka peroleh selama pelaksanaan ibadah haji. Dengan harapan, masyarakat yang belum menunaikan ibadah haji dapat merasakan manfaat dari perjalanan spiritual ini dan menjadikannya inspirasi dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE PENELITIAN

Sosialisasi pengalaman perjalanan haji dilakukan secara online menggunakan sarana zoom meeting dna di rekam untuk di tayang ulang di akun Youtube Muamalah Muslimah. Dilaksanakan hari Sabtu, 10 Agustus 2024 jam 16.00- 18.00. Peserta baru yang mendaftar sebanyak 55 orang,

sementara peserta yang sudah masuk ke dalam grup whatapps Platform Belajar Online Muslimah Mengaji sebanyak 750an orang.

Peserta melakukan registrasi terlebih dahulu kepada narahubung untuk kemudian dimasukkan ke dalam grup whatapps dan link zoom dibagikan di grup tersebut.



**Sharing Pengalaman Haji**

Bersama  
**Usth. Meti Astuti**

Haji adalah salah satu rukun islam yang wajib bagi kaum muslim yang 'mampu' untuk melaksanakannya.

Pelaksanaan Haji membutuhkan fisik dan mental yang kuat, serta biaya yang tidak sedikit. Yang bikin sedih lagi adalah waiting list keberangkatan yang panjang.

Nah, seperti apa pengalaman Usth Meti ketika melaksanakan haji, lbroh apa yang bisa kita ambil darinya, yuk ikuti sharingnya....

**Waktu**

Sabtu, 10 Agustus 2024  
Jam 16.00-17.45 WIB  
ZOOM Meeting

**Pendaftaran:**  
0821-3432-3165

Collaboration with: 

Gambar 1. Flyer kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. Gambar kegiatan ibadah haji



## **HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui refleksi perjalanan haji berfokus pada penyebaran hikmah dan nilai-nilai yang diperoleh selama menunaikan ibadah haji kepada masyarakat luas. Kegiatan ini melibatkan para jemaah haji yang telah kembali ke tanah air untuk berbagi pengalaman dan pemahaman mereka dengan berbagai kelompok masyarakat, baik melalui ceramah, diskusi kelompok, seminar, maupun melalui media sosial. Berikut ini adalah beberapa hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari refleksi perjalanan haji:

### **1. Peningkatan Kesadaran Spiritual Masyarakat**

Kegiatan ceramah dan diskusi yang diadakan oleh para jemaah haji telah memberikan dampak positif terhadap kesadaran spiritual masyarakat. Melalui cerita tentang pengalaman mereka selama menjalankan ibadah haji, masyarakat yang hadir mulai memahami lebih dalam tentang pentingnya ibadah haji sebagai salah satu rukun Islam. Bukan hanya aspek ritual yang dibahas, tetapi juga makna mendalam di balik setiap rangkaian ibadah yang dilaksanakan di Tanah Suci. Banyak masyarakat yang merasakan dorongan untuk memperbaiki kualitas ibadah mereka sehari-hari, baik dalam shalat, puasa, maupun amal-amal lainnya.

### **2. Pembentukan Kelompok Diskusi Reflektif**

Salah satu hasil penting dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok-kelompok diskusi yang bersifat reflektif di beberapa komunitas. Kelompok ini terdiri dari masyarakat yang tertarik untuk lebih mendalami makna haji dan bagaimana nilai-nilai yang diperoleh dari ibadah haji dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kelompok ini, para anggota secara rutin berbagi pemikiran, pengalaman spiritual, dan saling mendukung dalam meningkatkan ketakwaan. Adanya forum seperti ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk mendalami agama secara lebih komunal dan dialogis, di mana mereka dapat saling memperkaya wawasan dan pengalaman spiritual.

### **3. Perbaikan Sikap Sosial di Masyarakat**

Banyak jemaah haji yang menekankan pentingnya akhlak dan sikap sosial selama pelaksanaan ibadah haji, seperti kesabaran, kepedulian, dan kerendahan hati. Setelah kembali ke Indonesia, nilai-nilai ini kemudian disebarkan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Hasilnya, terjadi perbaikan sikap sosial di kalangan masyarakat yang mengikuti program ini. Sebagai contoh, beberapa kelompok masyarakat melaporkan peningkatan dalam kerja sama sosial dan peningkatan kepedulian terhadap sesama, terutama terhadap mereka yang kurang mampu. Sikap-sikap seperti tolong-menolong, menghargai perbedaan, dan menahan diri dari sikap egois menjadi lebih menonjol di komunitas tersebut.

### **4. Pemanfaatan Teknologi untuk Penyebaran Nilai Spiritual**

Di era digital, pengabdian masyarakat tidak hanya terbatas pada pertemuan fisik. Banyak jemaah haji yang menggunakan platform media sosial untuk menyebarkan refleksi perjalanan haji mereka. Mereka membagikan cerita, video, dan artikel yang berisi pengalaman dan hikmah selama di Tanah Suci. Penyebaran informasi ini tidak hanya menjangkau masyarakat di sekitar mereka secara langsung, tetapi juga mencapai khalayak yang lebih luas. Banyak netizen yang memberikan respon positif terhadap konten-konten spiritual tersebut, dan beberapa bahkan terinspirasi untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Islam.



### 5. Motivasi untuk Melakukan Ibadah Haji

Salah satu dampak signifikan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya motivasi masyarakat untuk menunaikan ibadah haji. Banyak peserta yang hadir dalam kegiatan refleksi perjalanan haji menyatakan bahwa cerita dan pengalaman yang dibagikan telah memberikan dorongan kuat bagi mereka untuk mulai merencanakan ibadah haji di masa mendatang. Mereka merasa lebih yakin dan termotivasi setelah mendengar langsung kisah-kisah para jemaah yang telah menjalani ibadah tersebut.

### 6. Penguatan Hubungan Antara Jemaah Haji dan Masyarakat

Melalui program pengabdian ini, terjalin hubungan yang lebih erat antara para jemaah haji dan masyarakat. Banyak jemaah yang merasa bahwa mereka memiliki tanggung jawab moral untuk terus berbagi dan memberikan manfaat kepada komunitas di sekitar mereka. Interaksi yang terjalin ini memperkuat ikatan sosial dan membangun jembatan antara pengalaman spiritual pribadi dan tanggung jawab sosial di masyarakat.

### KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui refleksi perjalanan haji memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan sosial di kalangan masyarakat. Dengan berbagi pengalaman dan hikmah yang diperoleh selama menunaikan ibadah haji, para jemaah dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk memperbaiki kualitas ibadah, memperdalam pemahaman agama, dan mempersiapkan diri untuk menunaikan ibadah haji di masa mendatang. Program ini tidak hanya memperkuat hubungan spiritual individu dengan Tuhan, tetapi juga mendorong terbentuknya sikap sosial yang lebih positif, seperti kepedulian terhadap sesama dan kerendahan hati. Selain itu, pengabdian ini juga memanfaatkan teknologi untuk menjangkau audiens yang lebih luas, sehingga pesan-pesan spiritual dapat disebarkan lebih efektif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas, tetapi juga membantu para jemaah untuk menginternalisasi pengalaman haji mereka dengan lebih mendalam melalui proses berbagi dan refleksi. Dengan demikian, pengabdian masyarakat melalui refleksi perjalanan haji menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata yang dapat memperkuat ikatan sosial dan spiritual dalam komunitas Muslim.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ash Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi. 1976. *Pedoman Haji*. Pustaka Rizki Putera. Semarang
- Az- Zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqh islam Wa Adillatuhu*. Darul Fikir. Jakarta
- Lestari, Siti Rokhmi. 2009. "A Journet to Baitullah, Catatan Haji Ketika Berhaji" Diva Press. Yogyakarta
- Misbahudin, Eko. 1436 H "Refleksikan Haji Mu, Membumikan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Ibadah Haji" Tim Ilmiah Indonesian community Care Center. Riyadh
- Susmayati. 1993. *Mengenal Keesaan Tuhan, Kabah Sebelum Islam*. Asdi Mahasatya. Jakarta